

PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN SOAL (DRILL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS VIII SEMESTER I SMP ISLAM NURUL HUDA

JURAIDAH¹, SUPARDI U.S²

Universitas Indraprasta PGRI

juraidah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian latihan soal (*drill*) terhadap hasil belajar IPA kelas VIII semester I SMP Islam Nurul Huda Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis *penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen* dimana sampel diambil dengan teknik *random sampling* adalah kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa teknik pengumpulan data digunakan tes obyektif yang telah divalidasi dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, derajat kesukaran soal, dan derajat pembeda soal untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan pemberian latihan soal (*drill*) yang diterapkan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Data hasil belajar siswa dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh pemberian latihan soal (*drill*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas I semester I. Dari hasil penelitian diperoleh hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 65,80 sedangkan kelas kontrol sebesar 47,31. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,00 sedangkan kelas kontrol sebesar 64,42. Dari hasil analisis data diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,712 dan t_{tabel} sebesar 1,677 pada taraf signifikan 5%. Ini menunjukkan bahwa metode latihan soal (*drill*) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas VIII semester I SMP Islam Nurul Huda Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Metode Latihan Soal (*Drill*), Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the effect of drill on the learning outcomes of science class VIII semester I of SMP Islam Nurul Huda academic year 2024/2025. The type of research used is experimental research where samples taken by random sampling technique is Class VIII.2 as an experimental class of 35 students and Class VIII.3 as a control class as many as 32 students data collection techniques used objective tests that have been validated by using the validity test, reliability test, degree of difficulty of the problem, and the degree of differentiation of the problem to determine the results of student science learning by using the provision of exercises (*drill*) applied to the experimental class and conventional learning applied to the control class. Data on student learning outcomes were analyzed by T-test to determine the effect of the provision of exercises (*drill*) to the learning outcomes of science students Grade I semester I. From the results obtained the average pretest experimental class of 65.80 while the control Class of 47.31. The average experimental class posttest was 80.00 while the control class was 64.42. From the results of data analysis obtained t_{hitung} greater than t_{table} is 1.712 and t_{table} of 1.677 at a significant level of 5%. This shows that the drill method has an effect on the learning outcomes of science class VIII semester I of Nurul Huda Islamic Junior High School for the academic year 2024/2025.

Keywords: Drill Method, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran penting dalam membekali siswa

Copyright (c) 2024 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

dengan pengetahuan dasar mengenai konsep-konsep sains dan fenomena alam. Namun, hasil belajar siswa di mata pelajaran ini sering kali masih di bawah standar yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk metode pengajaran yang digunakan.

Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu metode penyampaian informasi yang sering di gunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ceramah berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta yang pada akhirnya ditutup dengan tanya jawab antara guru dan siswa Masyarakat saat ini semakin menyadari pentingnya pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi sorotan utama. Salah satu metode yang sering diterapkan adalah latihan soal atau drill. Latihan soal merupakan teknik yang berfokus pada pengulangan dan pemahaman konsep melalui praktik, yang diharapkan dapat meningkatkan daya ingat serta kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

Menurut (Kunandar, 2015, hal. 62), “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.” Sedangkan Menurut (Susanto, 2016, hal. 5), “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.” Hasil belajar merupakan suatu proses timbal balik antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang dapat diukur dengan hasil pencapaian belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa di SMP Islam Nurul Huda masih rendah dikarenakan kurangnya minat dan kemauan siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran. Menurut (Ahmadi, 2017, hal. 73) “Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan (pembelajaran). dengan metode yang tepat, pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan sebaliknya jika penggunaan metode tidak tepat bisa berpengaruh negatif pada pembelajaran”.

Latihan soal tidak hanya bertujuan untuk menguji pengetahuan siswa, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi ujian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan akademik. Hal ini sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa praktik berulang dapat membantu siswa dalam menginternalisasi informasi.

SMP Islam Nurul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah ini menerapkan berbagai metode pengajaran yang diharapkan dapat mendukung hasil belajar siswa. Pemberian latihan soal adalah salah satu strategi yang dipilih untuk meningkatkan penguasaan materi IPA di kalangan siswa kelas VIII.

Pada semester I, siswa kelas VIII di SMP Islam Nurul Huda mulai mempelajari konsep-konsep dasar IPA yang penting. Materi yang diajarkan mencakup berbagai topik, mulai dari struktur materi, sistem organ pada makhluk hidup, hingga konsep energi. Penguasaan terhadap materi ini sangat penting, tidak hanya untuk keberhasilan akademis di sekolah, tetapi juga sebagai bekal untuk pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, pengaruh pemberian latihan soal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII menjadi sangat relevan untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar dampak latihan soal terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran di SMP Islam Nurul Huda.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa pelajaran ipa dalam ulangan harian cukup rendah ini menunjukkan bahwa materi ipa dianggap sulit karena konsep dan prinsip dalam materi ini masih menampakkan konsep abstrak. Guna menunjang keberhasilan siswa dalam pelajaran ipa khususnya materi usaha, energy dan pesawat sederhana , peran guru sangat diperlukan disamping siswa sendiri yang berusaha menggunakan metode belajar yang sesuai dengan dirinya. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa khusus dalam materi usaha, energy dan pesaat sederhana dan memberikan rangsangan belajar yang dimaksud dadalah dapat berupa latihan soal.

Latihan soal adalah cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan latihan – latihan, agar siswa memiliki ketangsaan atau kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. (Roestiyah, 2008 : 125). Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Misalnya, seorang pembelajaran rumus – rumus matematika atau rumus ipa itu sendiri. Disinilah diperlukan latihan sebanyak – banyaknya dengan banyak latihan soal kesan – kesan yang diterima lebih fungsional.

Beberapa studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa latihan soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Arifin (2020) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program drill mengalami peningkatan signifikan dalam hasil ujian akhir. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode latihan soal memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar.

Selain itu, penelitian oleh Sari (2021) juga mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam latihan soal secara teratur menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa lebih cenderung untuk berusaha dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara latihan soal dan hasil belajar siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran juga terus mengalami inovasi. Penggunaan media digital dalam latihan soal semakin marak dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk berlatih secara mandiri. Penelitian oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dalam konteks SMP Islam Nurul Huda, penerapan latihan soal secara sistematis dan terarah diharapkan dapat menghasilkan dampak positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode ini dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMP Islam Nurul Huda dan menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah-sekolah lain.

Sebagai langkah awal, data yang akan dikumpulkan mencakup hasil ujian sebelum dan sesudah penerapan latihan soal. Dengan menggunakan metode analisis yang tepat, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang valid mengenai pengaruh latihan soal terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini juga akan melibatkan partisipasi aktif dari para guru dan siswa dalam proses pengumpulan data. Akhirnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas latihan soal dalam pembelajaran IPA di SMP, serta menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Dengan pendekatan yang berbasis data, diharapkan dapat tercipta metode pengajaran yang lebih relevan dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Islam Nurul Huda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen (misalnya: Treatment/pemberian perlakuan, stimulus, dan kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi (Arikunto, 2010: 95). Efek dari manipulasi tadi disebut variabel dependen/variabel terikat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka jenis penelitian eksperimen yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen sungguhan (*true experimental design*). Alasan pemilihan penelitian eksperimen sungguhan karena peneliti hanya memberikan satu kali perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen sungguhan dalam penelitian ini bertujuan menyelidiki Pengaruh Pemberian Latihan Soal (Drill) Terhadap Hasil Belajar IPA SMP Kelas VIII Semester I SMP Islam Nurul Huda dengan cara memberikan perlakuan berupa pemberian latihan soal (*drill*) pada kelas eksperimen dan membandingkan hasilnya pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pemberian latihan soal (*drill*).

Mengingat jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen sungguhan (*true experimental design*) maka rancangan/desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model dua kali pemberian test dan satu kali perlakuan pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disebut dengan rancangan *randomized control group pretest-posttest design*. Desain eksperimen model *randomized control group pretest-posttest design* dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	C	O ₂

Sumber : Arikunto, 2010

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol secara ringkasnya dapat disajikan pada Tabel berikut.

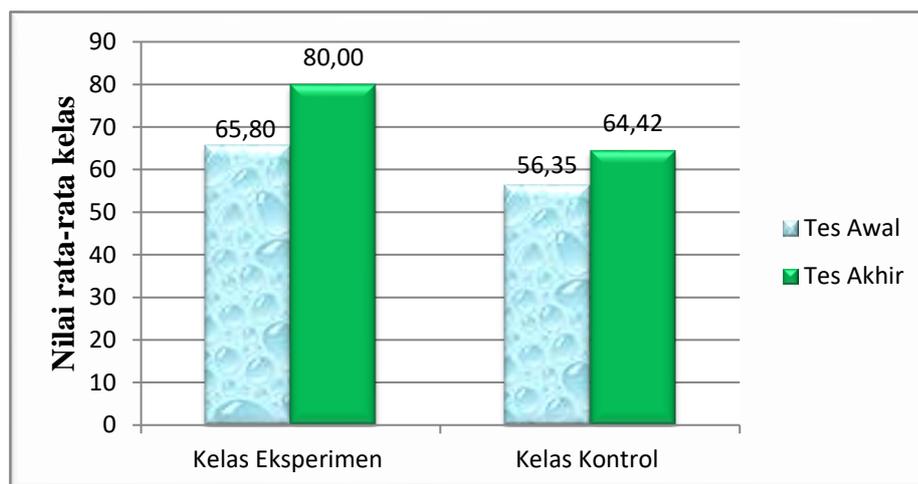
Tabel 2. Ringkasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Siswa Kelas kelas VIII2 dan Kelas VIII3 SMP Islam Nurul Huda

Keterangan	Hasil			
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa yang ikut tes	33 orang	33 orang	32 orang	32 orang
Nilai rata-rata kelas	65,80	80	56,35	64,42
Nilai Tertinggi	80	100	65	75
Nilai Terendah	50	70	40	50

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pada saat pretest adalah sebesar 65,80 dengan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 80 dan nilai terendah 50. Kemudian nilai rata-rata yang dicapai siswa pada saat posttest untuk kelas eksperimen adalah sebesar 80 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 70. Sementara itu, berdasarkan Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil

belajar siswa kelas kontrol pada saat pretest adalah sebesar 56,35 dengan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 65 dan nilai terendah 40. Kemudian pada saat posttest nilai rata-rata kelasnya mencapai sebesar 64,42 dengan nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah yang dicapai kelas kontrol pada saat tes akhir adalah sebesar 50.

Berdasarkan Tabel di atas, data peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII2 dan VIII 3 SMP Islam Nurul Huda Tahun Pelajaran 2024/2025 secara visual dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang berikut



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Pada Siswa Kelas VIII2 dan VIII 3 SMP Islam Nurul Huda

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada saat tes awal dan tes akhir untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 14,20. Sedangkan hasil belajar siswa pada saat tes awal dan tes akhir untuk kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 8,07.

Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Rekapitulasi hasil uji normalitas dapat disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Hasil
χ^2_{hitung}	8,300
χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk dk = 6	12,592
Keputusan	Berdistribusi normal

Dari Tabel di atas, menunjukkan bahwa χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 8,300 < 12,592$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa data kedua sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal, artinya data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dipercaya untuk mewakili populasi. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari kedua sampel layak digunakan untuk menguji homogenitas dan hipotesis.

Uji Homogenitas Data

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka kita harus menguji homogenitas varians data untuk menentukan rumus uji t-tes yang tepat. Rekapitulasi hasil uji homogenitas dapat disajikan seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Parameter Statistik	Hasil
Varians terbesar (S_2^2)	224
Varians terkecil (S_1^2)	90,385
dk pembilang	25-1
dk penyebut	26-1
F_{hitung}	2,478
F_{tabel} pada taraf signifikan 5%	2,621
Keputusan	Homogen

Sumber: Data primer diolah

Dari Tabel di atas, menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel} = 2,478 < 2,621$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa varians kedua sampel dalam penelitian ini dalam keadaan homogen pada taraf signifikan 5% sehingga analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji t-tes dapat dilanjutkan.

Uji t-test

Setelah melakukan uji homogenitas maka langkah selanjutnya adalah pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan rumus t-test melalui rumus *polled varians*. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Parameter Statistik	Hasil
Jumlah sampel kelas eksperimen (n_1)	25
Jumlah sampel kelas kontrol (n_2)	26
t_{hitung} (t-test)	1,712
dk ($n_1 + n_2 - 2$)	49
t_{tabel} pada taraf signifikan 5%	1,677
Keputusan	H_a diterima dan H_o ditolak

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memiliki harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 49$ ($t_{hitung} \geq t_{tabel} = 1,712 \geq 1,677$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya adalah *ada pengaruh pemberian latihan soal (Drill) terhadap hasil belajar IPA Kelas VIII Semester I SMP Islam Nurul Huda Tahun Pelajaran 2024/2025*

Pembahasan

Hasil belajar yang dicapai siswa menggambarkan keberhasilan seorang guru dalam mengajarkan siswa-siswinya. Keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh pendekatan atau metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengantarkan siswa untuk lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, guru IPA harus dapat memberikan metode yang tepat sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa agar menjadi lebih maksimal. Terbukti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemberian latihan soal (*drill*) dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi data di atas, menginformasikan bahwa pemberian latihan soal (*drilil*) benar-benar mampu mempengaruhi hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Tahun Pelajaran 22024/2025. Kenyataan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($1,712 \geq 1,677$) pada taraf signifikan 5% (tingkat kepercayaan 95%).

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin maksimal guru menggunakan metode pemberian latihan soal (*Drill*) dalam mengajar maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar fisika siswa khususnya pada pokok bahasan Besaran dan Satuan. Selain itu, makna lain dari hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($1,712 \geq 1,677$) adalah menegaskan bahwa penerapan metode pemberian latihan soal (*Drill*) merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Hal ini memperkuat pendapatnya Hamdani (2011 : 45) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal yang berupa faktor sekolah yang meliputi kurikulum dan metode mengajar.

Berdasarkan hasil deskripsi data di atas menegaskan bahwa metode pemberian latihan soal (*Drill*) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini disebabkan metode pemberian latihan soal (*Drill*) merupakan metode yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan mendorong siswa untuk fokus dalam mengerjakan latihan-latihan soal baik secara individu maupun bersama teman-teman sekelompoknya serta membentuk siswa berpikir kritis dan logis sehingga mampu memecahkan masalah yang sedang dipelajari.

Kenyataan tersebut dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar yang dicapai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pemberian latihan soal (*Drill*) menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajarnya pada pertemuan pertama sebesar 65% dengan kategori tergolong aktif. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi sebesar 90% dengan kategori tergolong sangat aktif. Sementara hasil aktivitas belajar pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah untuk pertemuan pertama sebesar 55% dengan kategori tergolong cukup aktif. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi sebesar 70% dengan kategori tergolong aktif. Hasil di atas sesuai dengan pendapat Roestiyah (2008 : 125) bahwa metode pemberian latihan soal (*Drill*) adalah suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan latihan-latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Apabila diperhatikan hasil penelitian dan pernyataan di atas, maka aktifitas penerapan metode pemberian latihan soal (*Drill*) sangat mencerminkan bahwa metode pemberian latihan soal (*Drill*) juga mengandung pembelajaran yang berkarakter PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Dengan karakter pembelajaran seperti ini mampu mengantarkan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa lebih semangat dan bergairah dalam belajar serta mampu mengatasi kejenuhan siswa pada saat menerima pelajaran sehingga secara langsung mempermudah siswa untuk menyerap materi pelajarannya sekaligus mempertinggi keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang bervariasi sehingga siswa wawasan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran fisika menjadi luas.

Dari deskripsi hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa aktifitas pembelajaran yang dilakukan guru pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan kedua sama-sama tergolong sangat baik. Hasil ini menegaskan meskipun penggunaan metode pemberian latihan soal (*Drill*) dan metode ceramah telah sama-sama dilaksanakan dengan sempurna oleh guru, namun efek dari kedua perlakuan tersebut sangat berbeda.

Kenyataan tersebut tercermin dari tingginya peningkatan nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh kelas eksperimen dibandingkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas yang dicapai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada saat pretest sebesar 65,80 dan mengalami peningkatan sebesar 14,20 sehingga nilai rata-rata

rata posttest menjadi sebesar 80, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata kelas yang mampu dicapai pada saat pretest hanya 56,35 dan mengalami peningkatan sebesar 8,07 sehingga nilai rata-rata yang mampu dicapai kelas kontrol pada saat posttest menjadi sebesar 64,42. Hasil ini memperkuat bahwa penggunaan metode pemberian latihan soal (*Drill*) dapat mempengaruhi hasil belajar IPA Kelas VIII Semester I SMP Islam Nurul Huda Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tingginya hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen juga menggambarkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Pernyataan ini sangat sesuai dengan pendapat Daryanto (2010) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa uraian pembahasan di atas membuktikan bahwa pemberian latihan soal (*Drill*) merupakan salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, mempertinggi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan, membangun kemampuan berpikir kritis, dan mampu memperkaya wawasan pengetahuan siswa terhadap mata pelajarannya serta mampu menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kondusif melalui kegiatan pemecahan masalah. Oleh karena itu, pendekatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif merupakan pendekatan yang sangat tepat digunakan pada pembelajaran fisika yang sangat erat dengan sains dan teknologi. Pendekatan ini mengajarkan siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan bijaksana, melatih siswa untuk berargumentasi dengan nalar yang tepat, dan mempermudah siswa untuk memiliki terobosan ide-ide kreatif, sehingga metode pemberian latihan soal (*Drill*) memang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa terutama hasil belajar fisika yang dicapai siswa IPA Kelas VIII Semester I SMP Islam Nurul Huda Tahun Pelajaran 2024/2025 khususnya usaha, energy dan pesawat sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemberian latihan soal (*drill*) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Kelas VIII semester I SMP Islam Nurul Huda Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5 ($t_{hitung} \geq t_{tabel} = 1,712 \geq 1,677$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian latihan soal (*drill*) secara konsisten dan terarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru-guru untuk lebih aktif dalam memberikan latihan soal sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat dampak jangka panjang dari pemberian latihan soal terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). *Pengaruh Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(3), 45-52.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Jauhari, H. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Nasution. 2009. *Metode Research*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rahmawati, L. (2022). *Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 23-30.
- Riyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sari, D. (2021). *Motivasi Belajar Siswa Melalui Latihan Soal di Kelas VIII*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 101-109.
- Slameto . 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subana, 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Surabaya : Pustaka Setia.
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Radja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.